ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dilakukan di PT. Bursa Efek Indonesia, Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga dan beban penyisihan piutang tidak tertagih secara simultan dan parsial terhadap laba operasional. Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat baik individu maupun badan usaha dan baik itu dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing, sedangkan beban penyisihan piutang tidak tertagih adalah suatu kerugian yang harus dicatat sebagai beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan laba operasional adalah ukuran yang tepat untuk menilai efisiensi manajemen, perusahaan yang laba operasionalnya tinggi dapat dinilai sebagai perusahaan yang kuat dan menguntungkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel yang berupa laporan keuangan tahunan konsolidasian tahun 2006-2014. Pengujian statistik yang digunakan adalah pengujian uji asumsi klasik, analisis linier berganda, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Perolehan analisis tersebut diolah dengan menggunakan program aplikasi SPSS Statistik.

Dari hasil korelasi menunjukan bahwa dana pihak ketiga, beban penyisihan piutang tidak tertagih dan laba operasional memiliki hubungan yang sangat kuat dengan arah positif. Sedangkan dari hasil analisis linier berganda menunjukan bahwa dana pihak ketiga dan beban penyisihan piutang tidak tertagih berpengaruh signifikan terhadap laba operasional baik secara simultan maupun parsial yang ditunjukan dengan nilai tingkat signifikansi lebih dari 5%.

Kata Kunci : dana pihak ketiga, beban penyisihan piutang tidak tertagih, laba operasional